

REFERENCES

- Baron, R. (2020). Students' Perception on Online Application in Speaking Skill. *Voles*, 4 (2), 1-3.
- Bawanti, P.K. (2021). Students' Perceptions of Using Zoom Application on Mobile Phone in Improving Speaking Skills During Online Learning at Ban Loeiwangsai School, Loei Province, Thailand, Vol 5. No 1.
- Brown, H.D. (2001). *Teaching by principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy, Second Edition*. New York: Pearson Education.
- Carter, R. & Nunan, D. (2001). *The Cambridge Guide to Teaching English to Speakers of Other Languages*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Donough, Mc. & Shaw, C. (1993). *Materials and Methods in ELT- A Teacher's Guide*. Oxford: Blackwell.
- Erito, S.N.P. (2021). Postgraduate students' experiences on the use of Zoom Meeting in online lecture during pandemic, Universitas Negeri Semarang
- Geraldine, F. et al. (2021). Zoom exhaustion and fatigue scale. *SSRN*, 1-8.
- Harmer, J. (1991). *The Practice of English Language Teaching*. England: Longman Group UK Limited.
- Jones, D. (1956). *The Pronunciation of English*. Cambridge: University Press.
- Kelly, G. (2000). *How to teach pronunciation*. England: Pearson Education Limited.
- McMillan, J.H. & Schumacher, S. (2006). *Research Education: Evidence-Based Inquiry*. New York: Pearson Education.
- Miles, M.B., & Huberman, A.M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook (2nd ed.)*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Putri, N.A, et al. (2022). Students' Perception of Using Zoom Meetings for Online Learning in Teaching English Speaking Skills in Times of Covid-19.
- Quran application. (2022). Quran.com

- Ramachandran, V. (2021). Stanford researchers identify four causes for 'Zoom fatigue' and their simple fixes. *Stanford News*. 23, February.
- Rizal, J.G. (2020). Zoom Fatigue Penyebab kelelahan akibat terlalu sering video call, apa itu? *Kompas.com*, 13, 6.
- Shodik, F. (2021). The use of conference video application media "Zoom" as alternative media to improve students speaking ability of some students at senior high school two Jombang.
- Sudirman, A.M., et al. (2021). Students' Perception of the Teacher's Teaching Strategies in English Online Learning During Covid-19 Pandemic at Second Grade Student of SMA Negeri 3 Palopo. *Didaktika*, **10 (3)**, 2-6.
- Thornbury, S.(2005). *How to teach Speaking*. London: Longman.
- Wrench. Et.al.(2012). Public speaking: practice and ethics v.1.0. *creative commons*, **3.0**, 138-144.
- Yasin, M.I. (2021). Student's perception toward the use of zoom for teaching speaking. University of Islam Malang
- Yule, G. (1991). The Pronunciation Component in Teaching English to Speakers of Other Languages. *TESOL Quarterly*, **25 (3)**, 488.
- Zoom center. (2022). About Zoom meeting application. <https://zoom.us/about>

APPENDIX 1

GUIDE INTERVIEW

Yang Diwawancarai: Informan Kunci Latar: Online Interview

Pewawancara: Researcher

Interview questions:

1. Apakah anda pernah mengikuti pembelajaran speaking menggunakan aplikasi zoom meeting?
2. Apakah anda bersedia untuk diwawancarai tentang persepsi anda mengenai pembelajaran speaking menggunakan aplikasi zoom meeting?
3. Bagaimana persepsi anda mengenai penggunaan aplikasi zoom meeting untuk pembelajaran speaking?
4. Apakah menurut anda dengan menggunakan aplikasi zoom dapat meningkatkan kemampuan speaking skill anda?
5. Apa perbedaan signifikan yang anda rasakan belajar speaking secara langsung di kelas dengan menggunakan aplikasi zoom meeting?
6. Apakah ada metode baru yang sebelumnya tidak digunakan saat belajar tatap muka di kelas, dipakai oleh dosen melalui pembelajaran melalui zoom meeting ini?
7. Apakah waktu belajar menggunakan zoom cukup untuk melatih kemampuan speaking anda?
8. Apa sisi positif dari menggunakan zoom untuk pembelajaran speaking menurut anda dibandingkan dengan pada saat belajar langsung atau tatap muka?
9. Mengenai kelelahan pada saat zoom meeting atau belajar secara daring atau dikenal sebagai "Zoom fatigue" apakah anda merasakan kelelahan itu?

10. Berdasarkan pengalaman anda, kapan anda lebih merasa gugup, apakah ketika tampil berbicara di depan kelas ataukah lebih gugup saat belajar melalui zoom meeting ini?
11. Apakah pembelajaran speaking menggunakan Zoom cukup menarik dan layak untuk diterapkan untuk menjadi kelas tambahan pada saat tatap muka nanti?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

APPENDIX 2

INTERVIEW RESULT

Mahasiswa 1: Indriyani Zahara Pulungan

1. Apakah anda pernah menggunakan aplikasi zoom sebagai media dalam pelajaran speaking?

-Ya, saya menggunakan zoom untuk belajar speaking tepatnya public speaking di semester 6 ini.

2. Apakah anda bersedia untuk diwawancarai tentang persepsi anda mengenai pembelajaran speaking menggunakan aplikasi Zoom meeting?

- Ya, saya bersedia

3. Bagaimana persepsi anda mengenai penggunaan aplikasi Zoom meeting untuk pembelajaran speaking?

- Jadi menurut saya penggunaan aplikasi zoom meeting itu pada pembelajaran speaking sama aja kaya kita tatap muka. Mungkin kendalanya di jaringan, karena nanti kita pas belajar zoom meeting, jaringannya bermasalah kita jadi susah memahami perkataan lawan bicara kita.

4. Apakah menurut anda dengan menggunakan aplikasi Zoom dapat meningkatkan kemampuan speaking skill anda?

- Menurut saya, penggunaan zoom itu dapat meningkatkan kemampuan speaking. Karena seperti yang kita tahu, saat situasi covid ini kan kita tidak boleh bertemu langsung. Sebenarnya sama aja sih teknisnya sama tatap muka, bedanya kan jarak jauh. Tapi kalau tidak ada kendala ya Kak seperti jaringan dan tempat kita belajar itu berisik, jadi kita bisa ketinggalan pelajarannya. Dan juga kalau pakai zoom yang biasa, waktu belajar kita itu terpotong-potong, tapi kalau pakai yang premium cukuplah, ga terpotong.

Okay, nah... Menurut Indri kan penggunaan Zoom ini dapat meningkatkan kemampuan speaking. Bisa kasih gambarannya Dek, peningkatan seperti apa yang Indri dapatkan dengan belajar speaking melalui zoom ini

5. Apa perbedaan signifikan yang anda rasakan belajar speaking secara langsung di kelas dan dengan menggunakan Zoom?

- Kalau perbedaan signifikannya Kak, kalau belajar melalui tatap muka kita bisa lebih bebas berekspresi dalam belajar speaking. Kalau dari zoom, terkadang saat belajar jaringannya kurang bagus nah itu kendalanya. Atau suara kita ga kedengaran saat bertanya atau presentasi. Sebenarnya kendala terbesar saat ngezoom itu jaringannya yang bermasalah sih dan kalau tempat kita belajar itu berisik.

6. Apakah ada metode baru yang sebelumnya tidak digunakan di kelas dipakai oleh dosen melalui pembelajaran daring ini?

- Metode baru yang dipakai dosen saat menggunakan aplikasi zoom, hampir sama aja sih. Hanya saja kalau kita belajar daring lebih banyak belajar teorinya, karena kan sejatinya speaking ini kan harus dipraktikkan sih kan Kak. Nah jadi, kalau sekarang ini paling buat makalah, terus temennya ngejelasin dari PPT. Tapi kalau tatap muka adalah kita bisa praktik untuk daily conversationnya.

7. Apakah waktu belajar menggunakan Zoom cukup untuk melatih kemampuan speaking anda?

- Kalau waktu zoom, menurut saya engga ya Kak... kan kalau 45 menit kurang cukup, tapi kalau dibuat dua sesi cukup sih Kak per hari.

8. Apakah ada sisi positif menggunakan Zoom untuk pembelajaran speaking menurut anda dibandingkan dengan pada saat belajar langsung atau tatap muka?

- Positifnya kita belajar dari Zoom itu, kita tu tempatnya lebih fleksibel tinggal menyediakan jaringan yang bagus dan lingkungan yang kondusif

Kak, jadi kalau kita belajar tatap muka kan kita harus datang ke sana, kita harus memikirkan cara kita ke sana. Kalau menurut saya sisi positifnya itu aja ya Kak.

9. Lanjut Dek, mengenai kelelahan pada saat zoom meeting atau belajar secara daring atau yang dikenal sebagai zoom fatigue apakah anda merasakan kelelahan itu?

- Kelelahan pada saat zoom itu, paling matanya perih gitula Kak karena kelamaan natap laptop, dan pinggangnya capek.

10. Apakah anda merasakan gugup ketika menjawab pertanyaan dari dosen ketika menggunakan aplikasi zoom meeting dibanding dengan saat belajar langsung di kelas?

- Kalau merasa gugup engga sih Kak, soalnya kita bisa switch layar dan langsung cari jawaban, dibandingkan ketika tatap muka harus jawab langsung.

11. Apakah pembelajaran speaking menggunakan Zoom cukup menarik dan layak untuk diterapkan di kelas tambahan pada saat tatap muka nanti?

- Kalau penggunaan zoom untuk kelas tambahan itu ide bagus sih Kak, karena kan speaking itu harus banyak praktik dan banyak ngulang itu akan meningkatkan skill kita berbicara.

Mahasiswa 2: Rani Hafni Dwi Rezeki

1. Apakah anda pernah menggunakan aplikasi zoom sebagai media dalam pelajaran speaking?

-Ya, saya menggunakan zoom untuk belajar speaking tepatnya public speaking di semester 6 ini.

2. Apakah anda bersedia untuk diwawancarai tentang persepsi anda mengenai pembelajaran speaking menggunakan aplikasi Zoom meeting?

-Ya, saya bersedia

Oke kita mulai ya Dek, sebelumnya bisa sebutkan namanya siapa dan mempelajari speaking secara tatap muka di semester berapa dan menggunakan Zoom di semester berapa?

- Perkenalkan nama saya Rani Hafni Dwi Rezeki salah satu mahasiswa UINSU, dan saya mengambil prodi bahasa Inggris fakultas tarbiyah. Saya telah mempelajari public speaking di semester satu hingga semester 2 dan kemudian dilanjutkan belajar public speaking menggunakan aplikasi zoom dari mulai semester 3 hingga sampai saat ini semester 6.

3. Bagaimana persepsi anda mengenai penggunaan aplikasi zoom meeting untuk pembelajaran speaking?

- Selama mempelajari public speaking menggunakan zoom meeting saya mengalami kendala karena: 1. Public speaking itu adalah salah satu pelajaran yang harusnya diterapkan secara tatap muka kan. Jadi kalau misalnya dengan zoom meeting itu waktunya itu sangat sedikit, apalagi melalui zoom meeting itu kita selalu buffering melalui jaringan-jaringan yang menyulitkan kita untuk fokus terhadap public speaking kita. Ke 2 juga karena waktunya yang sedikit di zoom meeting dan hanya beberapa sesi itu membuat antara dosen dan mahasiswa itu memiliki waktu yang sedikit untuk memperluas public speaking kita, dan public speaking itu kan rata-rata harus practice kalau misalnya waktunya sedikit mengurangi waktu kita untuk practice lebih banyak seperti di sesi tatap muka. Untuk awalnya aplikasi Zoom ini membuat saya terganggu dan kemampuan speaking saya tidak akan berkembang. Namun seiring berjalannya waktu mulai terbiasa dengan situasi seperti ini dan saya mulai merasa jika saya tidak berkembang maka saya harus melanjutkan atau mencari metode lain, tidak hanya mengandalkan dari dosen melalui zoom meeting ini. Menurut saya public speaking saya akan berkembang jika saya rajin jadi tidak masalah dengan metode Zoom meeting ataupun face to face karena memang keadaannya dituntut seperti ini, kita sedang menghadapi covid19. Dan juga karena permasalahan sinyal ini, bukan karena kita tinggal di desa, bahkan saya

tinggal di kota tapi terkadang ada gangguan pada saat melaksanakan belajar daring melalui Zoom meeting.

4. Nah, apakah menurut anda dengan menggunakan aplikasi Zoom dapat meningkatkan kemampuan speaking skill anda? Mengingat singkatnya waktu yang disediakan dan juga adanya gangguan jaringan. Mungkin bisa dijawab sambil memberikan perbandingan ketika belajar speaking saat tatap muka Dek.

- Berdasarkan kemampuan speaking melalui pertemuan langsung dengan penggunaan aplikasi zoom meeting memiliki perbandingan yang berbeda karena kalau misalnya melakukan public speaking saat tatap muka secara tidak langsung kita dituntut practice dengan teman-teman kita dan pasti diawasi dengan dosen kita dan diajarkan satu persatu lalu diawasi dan dikoreksi dengan baik dan itu membuat kemampuan speaking kita itu perlahan sangat meningkat karena kita diajarkan benar-benar satu persatu dengan baik karena face to face itu lebih aktif. Karena juga kemampuan motorik kita secara biologis itu ketika melakukan pendengaran secara langsung, lebih dekat juga dengan sentuhan itu lebih membuat kita lebih mudah menangkap/mengingat sesuatu. Sedangkan jika melalui Zoom meeting kendalanya itu pasti dengan jaringan, sulitnya itu terkadang ketika dosen memberi materi itu tidak masuk dan sulit didengar.

5. Apa perbedaan signifikan yang anda rasakan ketika belajar speaking secara tatap muka di kelas dibandingkan ketika menggunakan aplikasi Zoom?

- Perbedaan signifikan yang aku rasain public speaking secara langsung dan menggunakan aplikasi zoom, yang pertama kalau tatap muka practicenya itu lebih maksimal waktunya juga panjang terus pasti bakalan lebih enjoy dibandingkan memakai aplikasi zoom, ya kalau pakai aplikasi zoom ya sama waktunya sangat singkat practicenya juga gak maksimal karena. Yang paling buat saya susah dan beda dengan pas tatap muka itu banyak sekali

dosennya itu gak fokus sama kita, karena kan dalam zoom itu kan banyak orang dan dosennya itu lebih merhatikan yang online dan tidak online makanya beliau tidak fokus mengajarkan kita dengan memerhatikan kita sedang practice makanya itu lebih baik pembelajaran speaking menggunakan metode belajar secara langsung. Dan juga saat belajar menggunakan aplikasi zoom meeting kita dituntut untuk belajar mandiri, maksudnya seperti ini, kalau secara langsung itu kan kita diajarkan practice langsung di depan dosennya dan di depan teman-teman.

6. Apakah ada metode baru yang sebelumnya tidak digunakan di kelas lalu sekarang digunakan saat situasi daring, terutama untuk pembelajaran melalui aplikasi Zoom ini?

- Metode sekarang itu kita harus merecord suara kita kemudian kita membuat transkrip kita sendiri untuk direcord dan selalu seperti itu setiap minggunya, dan menurut saya itu benar-benar tidak efektif karena tidak pernah dikoreksi sama sekali, setiap kali dosen menjelaskan materi baru kita disuruh untuk merangkum, dan practisanya hanya seperti itu dan itu metode barunya dan itu sangat tidak efektif untuk saya.

7. Apakah waktu belajar menggunakan zoom cukup untuk melatih kemampuan speaking anda?

- Sedikitnya waktu tidak memuaskan kita dan singkat banget kalau pakai zoom meeting.

Setelah pelajaran speaking, apakah pernah menghubungi dosennya Dek untuk sekadar tanya-tanya terkait pelajaran?

- Sebenarnya aku tipe yang canggung untuk menghubungi dosen kecuali di kelas jadi aku tipe yang jarang bimbingan atau menghubungi dosen di luar kelas. Ada dosen structure, aku sering menghubungi dosen untuk menanyai tentang materi-materi yang kurang aku ngerti. Kalau dosen lain aku jarang Kak, kalau misalkan ga ngerti otomatis kita cari sendiri ke teman-teman, mbah google, kakak kelas ataupun ada teman yang dari luar negeri.

Ohiya, bener sih emang terkdang ada rasa canggung ke beberapa dosen ya

- Iya Kak

8. Apa sisi positif dari menggunakan zoom untuk pembelajaran speaking menurut anda dibandingkan dengan pada saat belajar langsung atau tatap muka?

- lebih fleksibel waktu dan tempatnya Kak

9. Lanjut Dek, mengenai kelelahan pada saat zoom meeting atau belajar secara daring atau yang dikenal sebagai zoom fatigue apakah anda merasakan kelelahan itu?

- Sebenarnya terkait kelelahan karena zoom atau zoom fatigue itu tidak aku alami sama sekali karena aku sangat ngerasa enjoy pas zoom kita kan ga terlalu terburu-buru, tapi masalahnya itu adalah boring karena kan pas zoom gitu-gitu aja materinya kaya ga ada challengingnya dan itu yang buat kita kadang males buat masuk zoom meeting buat lama-lamain masuk, karena pasti presentasi dulu, paparin materi dan practisanya malah disuruh merecord dan begitu terus setiap minggunya jadinya monoton. Terkait kelelahan, aku sama sekali ga merasakan itu.

10. Apakah anda merasakan gugup ketika menjawab pertanyaan dari dosen ketika menggunakan aplikasi zoom meeting dibanding dengan saat belajar langsung di kelas?

- Menjawab pertanyaan dari dosen pastinya kita itu tergantung materi yang udah kita tangkap apa belum. Kalau kita sudah mempelajari sebelumnya otomatis kita ga akan merasa gugup apalagi kita sudah belajar sebelumnya. Kalau masalah keterlambatan menjawab dari dosen dikarenakan masalah ajaringan baru saya sangat terganggu sekali apalagi pas nunggu jadi sangat terasa lama sampai kita inisiatif buat cari sendiri di internet.

11. Apakah pembelajaran speaking menggunakan aplikasi Zoom meeting cukup baik dan layak kira-kira jika diterapkan untuk kelas tambahan nantinya?

- Pembelajaran speaking menggunakan zoom menurut saya akhir-akhir ini sudah cukup efektif karena kita sudah terbiasa kita menggunakannya selama 2 tahun. Jadi saya rasa efektif sekali untuk kelas tambahan.

Mahasiswa ke 3: Mutia H. Sembiring

1. Apakah anda pernah menggunakan aplikasi zoom sebagai media dalam pelajaran speaking?

-Ya, saya menggunakan zoom untuk belajar speaking tepatnya public speaking di semester 6 ini.

2. Apakah anda bersedia untuk diwawancarai tentang persepsi anda mengenai pembelajaran speaking menggunakan aplikasi Zoom meeting?

- Ya, saya bersedia

3. Bagaimana persepsi anda mengenai penggunaan aplikasi Zoom meeting untuk pembelajaran speaking?

- Menurut persepsi saya sendiri mengenai aplikasi zoom meeting itu kurang efektif dibandingkan dengan kita belajar langsung ketika offline atau directly. Di mana ketika belajar speaking kita perlu berbicara langsung dihadapkan dengan audiens yang lain, atau misal di dalam kelas kita berbicara di dalam kelas, hal tersebut lebih meningkatkan skill dalam speaking daripada menggunakan aplikasi zoom meeting menurut saya sendiri.

4. Apakah menurut anda dengan menggunakan aplikasi Zoom dapat meningkatkan kemampuan speaking skill anda?

- Kemudian menurut saya menggunakan aplikasi zoom dapat atau tidaknya meningkatkan speaking skill saya ada dua pendapat, bisa tidak karena jika

kita tidak berbicara langsung atau tidak ada audiens yang mana kita dapat tatap langsung lebih sedikit tidak challenging. Meskipun begitu, terkadang pada masa covid 19 itu banyak kan acara seminar dan saya pernah menjadi MC di salah satu acara tersebut dan menurut saya meskipun kita online tapi dapat meningkatkan public speaking kita. Tapi ini beda konsep sebenarnya, antara belajar speaking dengan seminar. Terimakasih

(Tanggapan wawancara) Okay Dek, artinya emang zoom ini kurang challenging ya untuk melatih speaking skill, ya meskipun pada saat menjadi MC di acara seminar daring yang sama-sama menggunakan zoom juga cukup melatih public speaking kita juga sebenarnya.

5. Apa perbedaan signifikan yang anda rasakan belajar speaking secara langsung di kelas (tatap muka dan ketika dengan menggunakan Zoom?)

- Adapun perbedaan signifikan yang saya rasakan ketika belajar speaking di kelas dan ketika menggunakan aplikasi zoom adalah, ketika belajar di kelas maka kita mahasiswa dituntut untuk praktik speaking langsung di depan kelas bahkan melakukan percakapan speaking bersama dosen. Namun kalau menggunakan aplikasi zoom ketika belajar speaking, ada keterbatasan, biasanya dosen memberikan materi lalu memberikan tugas yang mana tugasnya melakukan voice note dengan melakukan speaking. Jadi, menurut saya lebih efektif dan terasa perbedaan signifikan yang telah dirasakan. Karena zoom ini tidak dilatih secara praktik.

6. Apakah ada metode baru yang sebelumnya tidak digunakan di kelas (tatap muka) dipakai oleh dosen melalui pembelajaran daring ini?

- Selanjutnya adapun metode baru yang sebelumnya tidak digunakan di kelas, dan digunakan saat zoom ini menurut saya ketika tatap muka kami lebih banyak praktik, tapi jika di zoom kami lebih banyak presentasi, di mana presentasi tersebut berisi teori-teori. Meskipun memang teori itu penting, namun akan lebih bagus jika mahasiswa dapat langsung mempraktekkan speaking tersebut.

Dek, berarti selama belajar public speaking memang tidak pernah praktik langsung, seperti berbicara satu persatu, selain presentasi ya. Berarti hanya merekam percakapan di voice aja ya?

- ada kak dikit, tapi ga akurat, tapi memang utamanya itu presentasi, terus dikasih tugas vn gitu. Misalnya dari 6 pertemuan, cuma 1 yang disuruh cara praktekin, tp itupun ga semua org, dan memang setelah presentasi gitu.

7. Apakah waktu belajar menggunakan Zoom cukup untuk melatih kemampuan speaking anda?

- Menurut saya waktu saya belajar menggunakan zoom belum terlalu cukup, meskipun belajar speaking melalui zoom bukan sesuatu yang buruk.

8. Dan sisi positif apa yang anda dapat dengan menggunakan Zoom untuk pembelajaran speaking dibandingkan dengan pada saat belajar langsung atau tatap muka?

Dan menggunakan zoom untuk pembelajaran speaking dibandingkan dengan tatap muka apakah ada atau tidak dampak positifnya. Jika belajar dari zoom disuruh untuk mempraktekkan speaking yang benar akan lebih memungkinkan untuk mahasiswa lebih berani berbicara, karena hanya berhadapan dengan layar. Dibandingkan dengan belajar langsung, harus maju ke depan kelas, jadi menurut saya dampak positifnya mahasiswa khususnya saya lebih berani speech ketika zoom.

Praktik seperti apa dek kalau public speaking pas Zoom?

- Misalnya seperti how to open your speech in public speaking, jadi disuruh salah satu dari mahasiswa untuk mempraktekkan. Jadi ga akurat, cuma beberapa orang. Dan setelah itu baru disuruh buat voice note how to opening your speech.

Nah, oke berarti itu terkait kepercayaan diri berarti ya Dek di sisi positifnya. Apakah public speaking diadakan full secara daring?

- Iya benar, untuk semester 6 full secara daring Kak.

Ada tidak anda rasa peningkatan pada kemampuan speaking dari saat belajar speaking melalui zoom ini? Apakah kurang sebenarnya, bisa dijelaskan Dek

(Penambahan untuk pertanyaan nomor 4)

- Menurut saya pribadi, dari saat belajar speaking menggunakan zoom ini pasti ada meskipun peningkatannya tidak terlalu terlihat atau tidak terlalu banyak dibandingkan dengan saat tatap muka di kelas, karena meskipun belajar di zoom saya dapat mengetahui bagian-bagian dari part of speech atau bagaimana cara membuat kalimat-kalimat dalam speech itu menarik, sekian Kak.

9. Terkait kelelahan yang terjadi saat zoom meeting, apakah anda merasakan itu?

- Ya, saya merasakannya Kak, karena selalu menatap layar jadinya kadang-kadang mata saya lelah dan kan kalau zoom harus selalu duduk jadinya mata saya minusnya bertambah, gitu Kak.

Apa keinginan/saran anda untuk dosen/pengajar speaking khususnya untuk kedepannya untuk pembelajaran speaking?

- Keinginan dan saran saya untuk kedepannya untuk dosen khususnya speaking, meskipun kita melalui zoom saya harap bisa speech satu per satu di depan dosen.

10. Apakah anda merasakan gugup ketika menjawab pertanyaan dari dosen ketika menggunakan aplikasi zoom meeting dibanding dengan saat belajar langsung di kelas?

- Kurang Kak, dibandingkan dengan saat tatap muka

11. Apakah pembelajaran speaking menggunakan zoom cukup menarik dan layak untuk diterapkan untuk kelas tambahan pada saat tatap muka nanti?

- Pembelajaran speaking menggunakan zoom cukup menarik dan layak untuk diterapkan untuk kelas tambahan di saat tatap muka nanti karena walaupun nanti kita tidak zoom lagi, pembelajaran speaking tetap perlu dan akan lebih baik lagi jika offline.

Mahasiswa 4 Alvina Vera M:

1. Apakah anda pernah menggunakan aplikasi zoom sebagai media dalam pelajaran speaking?

-Ya, saya menggunakan zoom untuk belajar speaking tepatnya public speaking di semester 6 ini.

2. Apakah anda bersedia untuk diwawancarai tentang persepsi anda mengenai pembelajaran speaking menggunakan aplikasi Zoom meeting?

- Ya, saya bersedia

Oke kita mulai ya Dek, sebelumnya bisa sebutkan namanya siapa dan mempelajari speaking secara tatap muka di semester berapa dan menggunakan Zoom di semester berapa?

3. Bagaimana persepsi anda mengenai penggunaan aplikasi Zoom meeting untuk pembelajaran speaking?

- Baik perkenalkan nama saya Alvina Vera, jadi saya mempelajari speaking itu ada 4 tahap sementara yang saya ketahui semester 1 tahun ajaran 2019-2020 itu saya ada mata kuliah speaking dan itu saya pelajari di semester awal dan itu tentunya secara tatap muka dan ke dua secara tatap mukapun itu intensive speaking saya pelajari di semester dua di tahun ajaran 2019-2020 sedangkan untuk via zoom atau kuliah online ada advance speaking

saya pelajari di semester 3 dan tentunya di semester 6 itu ada public speaking yang juga melalui zoom.

- Kurang masuk sih ke pemahaman, karena kan speaking itu kan sejatinya kita bisa lancar ketika kita sering berbicara, dan kalau dari saya ya ketika gugup itu semakin ada dan menjadi kuat kita gimana caranya speaking kita itu keluar gitu, ga perlu takut salah. Saya lebih suka tatap muka sih Kak, secara speaking skill saya meningkat ketika belajar secara langsung.

4. Apakah menurut anda dengan menggunakan aplikasi Zoom dapat meningkatkan kemampuan speaking skill anda?

- Sayakan sudah pernah merasakan ya Kak, belajar speaking melalui tatap muka dan secara online. Jujur saya lebih aktif speaking itu saat tatap muka karena rasa gugup itu saya lawan jadi walaupun saya salah, saya tetap lawan. Bahkan saya ga lihat google terjemahan, jadi saya betul-betul, malamnya saya persiapkan. Kalau saya ya, malamnya saya akan pelajari, memahami juga. Ketika zoom meeting, sama juga saya melakukan persiapan tapi rasa gugup itu tidak terlalu kuat yang saya rasakan ketika zoom.

(Tanggapan pewawancara) Ohiya, berarti karena rasa gugup pas face to face lebih besar dibandingkan pas Zoom jadi lebih memacu buat latihan lebih ya Dek... Dan ini yang buat speaking skillnya makin meningkat.

- Yups, that's the point Kak, apalagi ada split screen atau pembagian layar gitukan, jadi bisa sambil baca teks, kalau cuma baca aja semua orang juga bisa baca walaupun ga semua orang berbuat gitu. Tapi kembali ke pointnya inikan speaking bukan reading, ini nantinya kan kita bakalan berhadapan dengan orang asing langsung.

5. Dan sebenarnya apa perbedaan signifikan yang anda rasakan ketika belajar speaking secara langsung di kelas dan dengan menggunakan aplikasi Zoom meeting?

- Kalau dari saya langsung ya penggunaan zoom untuk speaking itu kurang efektif ya, karena seperti yang sudah saya bilang sebelumnya banyak juga orang yang dapat membuka tab lain sambil membaca atau buka google translate. Kecuali yang memang punya basic sebelumnya, kan yang diperlukan adalah kepercayaan diri dalam speaking ini.

6. Apakah ada metode baru yang sebelumnya tidak digunakan di kelas dipakai oleh dosen melalui pembelajaran daring ini?

- Paling merecord percakapan itu dari awal udah ada Kak.

7. Apakah waktu yang digunakan untuk zoom meeting sudah cukup?

- Kalau dari saya waktu dari Zoom itu tidak cukup Kak, karena speaking itu ga hanya dari teori dan materi aja. Itu kan perlu practise Kak, tentunya kalau zoom untuk materi itu tidak apa-apa, tapi kalau untuk latihan bersama dosen dan teman-teman itu tidak cukup Kak.

8. Dan sisi positif apa yang anda dapat dengan menggunakan Zoom untuk pembelajaran speaking dibandingkan dengan pada saat belajar langsung atau tatap muka?

- Saya kan tipe pembelajar yang face to face, ya memang bener zoom itu juga face to face tapi berbeda dimensi. Saya ga bisa kalau hanya melalui zoom itu walaupun saya dapat penjelasannya, jadi saya harus belajar lagi. Kalau offline saya mudah dapat, orang-orang itu kan tipe belajarnya beda-beda, ada yang di bagian mendengarkan, membaca, nah saya di bagian mendengarkan. Mungkin positifnya di saya ga memerlukan uang untuk transportasi ke kampus, dan kalau online juga ga perlu beli buku.

9. Apakah anda mengalami kelelahan saat mengikuti kelas dengan zoom atau yang dikenal sebagai zoom fatigue ketika menggunakan zoom?

- Kalau mengenai zoom fatigue saya ga ada komen deh kak, takut self diagnose. Tapi saya baru tahu juga sih Kak dari artikel gejalanya, nah seperti yang saya jelaskan sebelumnya saya tipe pendengar secara langsung,

nah di zoom ini saya susah berkonsentrasi, jadi ga dapat Kak koneksi saya sama dosennya. Sulit mempertahankan fokus sama dosen itu tentu, karena kadang orangtua manggil jadi saya ga bisa fokus, ada beberapa momen urusan mendadak jadi panik. Juga kadang jadwal yang berubah, waktu Zoom yang tidak terduga. Walaupun fleksibel belajar dengan zoom, tapi jadwal tiba-tiba ini membuat saya harus on time 24 jam kapan saja saat dosen mengganti jadwal mendadak. Saya kan juga sudah sangat banyak menggunakan hp, jadi saya juga kan ingin kembali ke dunia nyata ga hanya dunia maya melulu, jadi saya merasakan kelelahan itu sih Kak.

10. Apakah anda mengalami rasa gugup yang berlebih ketika zoom?

- Tentu saya lebih merasakan gugup ketika di kelas, tapi kalau zoom ga terlalu karena saya sudah mempersiapkannya dan bisa searching dengan cepat. Paling kalau dari saya, gugup itu akan ada ketika saya tidak mempersiapkannya dengan baik, kalau saya sudah persiapan walaupun ada kesalahan yang penting saya sudah berani.

11. Apakah menurut anda penggunaan zoom meeting sudah cukup layak digunakan untuk kelas tambahan dalam kelas speaking nantinya?

- Kalau dari saya sih cukup menarik, tapi mending offline sih Kak.

Mahasiswa 5, Nurhusna Putri:

1. Apakah anda pernah menggunakan aplikasi zoom sebagai media dalam pelajaran speaking?

-Ya, saya menggunakan zoom untuk belajar speaking tepatnya public speaking di semester 6 ini.

2. Apakah anda bersedia untuk diwawancarai tentang persepsi anda mengenai pembelajaran speaking menggunakan aplikasi Zoom meeting?

- Ya, saya bersedia

Oke kita mulai ya Dek, sebelumnya bisa sebutkan namanya siapa dan mempelajari speaking secara tatap muka di semester berapa dan menggunakan Zoom di semester berapa?

- Perkenalkan nama saya Nurhusna Putri, jadi kami belajar speaking itu di sem 1, 2, dan 6, basic speaking, intensive dan public speaking. Penggunaan zoom itu baru di semester 6 sekarang, karena di semester 1 dan 2 masih tatap muka. Jadi baru sekarang penggunaannya.

3. Bagaimana persepsi anda mengenai penggunaan aplikasi Zoom meeting untuk pembelajaran speaking?

- Menurut saya penggunaan aplikasi zoom meeting untuk pembelajaran speaking itu sudah bagus karena kita bisa berinteraksi langsung dengan dosen. Karena kan aplikasi ini video call, kita seperti berbicara langsung dengan dosen. Karena ada juga beberapa dosen yang memilih untuk kuliah lewat grup whatsapp, jadikan kalau dari wa grup itu penjelasan dosennya kurang maksimal. Karena kita kurang bisa berinteraksi langsung dengan dosennya, jadi lebih banyak ilmunya itu dari zoom meeting.

4. Apakah menurut anda dengan menggunakan aplikasi Zoom dapat meningkatkan kemampuan speaking skill anda?

- Menurut saya aplikasi zoom meeting itu dapat meningkatkan speaking skill saya, tentunya kita dituntut dapat berbicara langsung di depan umum, di depan dosen. Meskipun tidak secara langsung tapi menggunakan cara vc itu sama seperti kita berbicara secara langsung, hanya jaraknya yang jauh. Menurut saya banyak skill yang dapat ditingkatkan melalui zoom ini, yang pertama kita lebih berani berbicara di depan umum, dan prepare apa yang ingin kita katakan dan lebih menguasai vocabulary karena berbicara langsung dengan dosen. Itu saja mungkin.

(Tanggapan pewawancara) Nah, berarti itu kan perbandingan kalau belajar speaking dengan wa group atau dengan zoom ya Dek. Nah, yang ingin Kakak dalam wawancara ini adalah terkait perbedaan signifikan yang

adek rasakan ketika harus belajar speaking pakai zoom dengan ketika belajar speaking ketika tatap muka. Karena pastinya banyak ya perbedaan, apalagi untuk speaking ini, termasuk berat. Karena juga ada gangguan jaringan, kelas yang ga kondusif, gitukan, mungkin bisa dijawab di pertanyaan selanjutnya ya.

5. Apa perbedaan signifikan yang anda rasakan belajar speaking secara langsung di kelas (tatap muka dan ketika dengan menggunakan Zoom?)

- Perbedaan signifikan yang saya alami ketika belajar speaking melalui zoom dan tatap muka 1. Rasa takut berbicara di depan umum akan lebih berkurang melalui zoom karena sebelum dimulainya zoom, kita bisa lebih prepare apa yang pengen kita katakan, tapi kalau dari tatap muka pasti akan lebih nervous karena kita berhadapan langsung dengan audiens. Yang kedua hilangnya sinyal, terkadang presentasi menjadi lebih kurang maksimal karena ada 1 atau beberapa dari anggota kelompok yang kehilangan sinyal. Kalau dari tatap muka, pasti tidak akan mengalami kendala kehilangan sinyal karena langsung di tempat. Yang ketiga, waktu zoom yang terbatas, zoom itu kan memiliki waktu 40 menit jadi penjelasan dosen itu lebih singkat dan terbatas, kalau tatap muka itu lebih banyak penjelasan dari dosen.

6. Apakah ada metode baru yang sebelumnya tidak digunakan di kelas (tatap muka) dipakai oleh dosen melalui pembelajaran daring ini?

- Kemudian menurut saya metode pengajaran itu sama saja, seperti yang waktu di tatap muka, karena dosen sama-sama menjelaskan materi namun di semester 6 ini bedanya hanya lebih banyak practicenya.

Okay berarti semester 6 ini lebih banyak practisenya, practise yang dilakukan kalau melalui zoom dalam bentuk apa Dek? Apakah berbicara satu per satu atau bagaimana?

- Biasanya dosen itu menyuruh satu persatu berbicara di depan umum dengan teks atau dikasih tugas untuk voice note dari tugas yang kita buat.

7. Apakah waktu yang digunakan cukup untuk belajar menggunakan zoom?

- Zoom itu kan memiliki waktu 40 menit jadi penjelasan dosen itu lebih singkat dan terbatas, kalau tatap muka itu lebih banyak penjelasan dari dosen.

8. Apa sisi positif menggunakan Zoom untuk pembelajaran speaking yang adik rasakan dibandingkan dengan pada saat belajar langsung atau tatap muka?

- Menurut saya banyak sisi positif dari menggunakan zoom pada pembelajaran speaking, yang pertama dapat mengurangi rasa takut jadi kita bisa lebih belajar lebih mengurangi ketika berbicara di depan umum, karena kan tidak berhadapan langsung dengan pendengar jadi bisa mengurangi rasa nervous juga. Juga bisa lebih mempersiapkan bahan, jadi lebih tersusun presentasinya.

9. Mengenai kelelahan pada saat Zoom meeting atau belajar secara daring atau dikenal sebagai "Zoom fatigue" apakah anda merasakan kelelahan itu?

- Saya terkadang merasa cukup lelah karena zoom yang tidak selesai-selesai, karena ada beberapa dosen yang melewati jam kuliah mungkin karena penjelasannya banyak dengan waktu zoom tidak cukup jadi ya mengambil waktu yang lama saat zoom dan semakin lama juga menatap layar dan waktu istirahat berkurang.

10. Apakah anda merasakan gugup ketika menjawab pertanyaan dari dosen ketika menggunakan Zoom meeting dibanding dengan saat belajar langsung di kelas?

- Sejujurnya saya tetap merasa gugup saat menjawab pertanyaan dari dosen, tapi rasa gugupnya itu berkurang dibandingkan saat tatap muka. Karena melalui zoom itu kan tidak bertatapan mata secara langsung. Karena menurut saya tatap-tatapan mata itu yang membuat saya nervous berbicara di depan umum, kalau dari zoom berkurang rasa gugupnya. Jawaban juga bisa lebih

dipersiapkan ketika akan ditanya, saya kan memakai laptop jadi mencari dulu di tab lain.

Apa keinginan/saran anda untuk dosen/pengajar speaking khususnya kedepannya untuk pembelajaran speaking menggunakan Zoom ini?

- Saran saya agar dosen speaking lebih memberlakukan banyak practise di kelas daripada hanya presentasi, atau tugas biasa yang dalam bentuk tulisan. Menurut saya lebih banyak practise, agar kemampuan berbicara itu meningkat.

11. Apakah pembelajaran speaking menggunakan Zoom cukup menarik dan layak untuk diterapkan untuk menjadi kelas tambahan pada saat tatap muka nanti?

- Menurut saya cukup menarik kalau ingin menambahkan kelas tambahan melalui zoom, tapi biasanya mahasiswa itu akan memilih kelas online atau offline. Tapi jika ingin diadakan menurut saya bagus untuk kelas tambahan untuk lebih meningkatkan speaking skill.

APPENDIX 3
DATA ANALYSIS

Table 5.1 Data Analysis

Name of participants	Quotes from interview	Themes
	Answer 3:	
1. IZ	- Menurut saya penggunaan aplikasi zoom meeting itu pada pembelajaran speaking sama aja kaya kita tatap muka	Same with face to face classes
	- Kendalanya di jaringan, karena nanti kita pas belajar zoom meeting, jaringannya bermasalah kita jadi susah memahami perkataan lawan bicara kita.	Network disturbances
	Answer 4:	
	- Dapat meningkatkan speaking skill	Improving speaking skill
	- karena teknisnya sama saja bedanya jaraknya jauh, itupun jika tidak ada kendala jaringan dan tempat belajar yang tidak kondusif	Network disturbances and unconducive places
	- Dan juga kalau pakai zoom yang biasa, waktu belajar kita itu terpotong-potong, tapi kalau pakai yang premium cukuplah, ga terpotong.	Limited time
	Answer 5:	
	- Perbedaan signifikannya, kalau belajar melalui tatap muka kita bisa lebih bebas berekspresi dalam belajar speaking	Less expressive in zoom

	- Sebenarnya kendala terbesar saat ngezoom itu jaringannya yang bermasalah	Network disturbances
	Answer 6:	
	- Hampir sama aja sih, hanya saja kalau kita belajar daring lebih banyak belajar teorinya,	Too much theories during online
	- Paling buat makalah, terus temennya ngejelasin dari PPT. Tapi kalau tatap muka adalah kita bisa praktik untuk daily conversationnya.	-Less practise
	Answer 7:	
	- Menurut saya engga ya Kak, kan kalau 45 menit kurang cukup, tapi kalau dibuat dua sesi cukup sih Kak per hari.	Limited time
	Answer 8:	
	- Tempatnya lebih fleksibel tinggal menyediakan jaringan yang bagus dan lingkungan yang kondusif.	Flexible places
	Answer 9:	
	- Kelelahan pada saat zoom itu, paling matanya perih gitula Kak karena kelamaan natap laptop, dan pinggangnya capek.	-Tired and sore eyes -Tired waist
	Answer 10:	
	- Tidak merasa gugup karena bisa switch layar dan langsung cari jawaban dan ini berbeda ketika tatap muka harus jawab	-Less nervous -Student can split screen

	langsung.	
	Answer 11:	
	- Penggunaan zoom untuk kelas tambahan itu ide bagus dikarenakan speaking harus banyak praktik dan banyak ngulang itu akan meningkatkan skill kita berbicara.	- Good idea
2. RH		
	Answer 3:	
	- Waktunya yang sedikit di zoom meeting dan hanya beberapa sesi itu membuat antara dosen dan mahasiswa itu memiliki waktu yang sedikit untuk memperluas public speaking kita, dan public speaking itu kan rata-rata harus practice kalau misalnya waktunya sedikit, mengurangi waktu kita untuk practice lebih banyak seperti di sesi tatap muka	- Limited time - Less practise
	- Apalagi melalui zoom meeting itu kita selalu buffering melalui jaringan-jaringan yang menyulitkan kita untuk fokus terhadap public speaking kita.	- Network disturbances
	- Jika saya tidak berkembang maka saya harus melanjutkan atau mencari metode lain, tidak hanya mengandalkan dari dosen melalui zoom meeting ini.	Seeking another alternative learning.
	Answer 4:	
	- Kalau misalnya melakukan public	well supervised

	speaking saat tatap muka secara tidak langsung kita dituntut practice dengan teman-teman kita dan pasti diawasi dengan dosen kita dan diajarkan satu persatu lalu diawasi dan dikoreksi dengan baik dan itu membuat kemampuan speaking kita itu perlahan sangat meningkat	when face to face
	- Sedangkan jika melalui Zoom meeting kendalanya itu pasti dengan jaringan, sulitnya itu terkadang ketika dosen memberi materi itu tidak masuk dan sulit didengar.	Network disturbances
	Answer 5:	
	- Yang pertama kalau tatap muka practicenya itu lebih maksimal waktunya juga panjang terus pasti bakalan lebih enjoy dibandingkan memakai aplikasi zoom	Maximum exercise when face to face classes.
	- Karena yang paling buat saya susah dan beda dengan pas tatap muka itu banyak sekali dosennya itu gak fokus sama kita, karena kan dalam zoom itu kan banyak orang dan dosennya itu lebih merhatikan yang online dan tidak online makanya beliau tidak fokus mengajarkan kita dengan memerhatikan kita sedang practice	- Lecturer is not focused - Lecturers are more focused on paying attention to who is online and who is not.
	- Juga saat belajar menggunakan aplikasi zoom meeting kita dituntut untuk	Demanded to be more independent

	belajar mandiri.	
	Answer 6:	
	<ul style="list-style-type: none"> - Metode sekarang itu kita harus merecord suara kita kemudian kita membuat transkrip kita sendiri untuk direcord dan selalu seperti itu setiap minggunya, dan menurut saya itu benar-benar tidak efektif karena tidak pernah dikoreksi sama sekali, setiap kali dosen menjelaskan materi baru kita disuruh untuk merangkum, dan practisenya hanya seperti itu dan itu metode barunya dan itu sangat tidak efektif untuk saya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Recording voices - Making own transcripts - Uneffective tasks - The assignment is never corrected
	Answer 7:	
	<ul style="list-style-type: none"> - Sedikitnya waktu tidak memuaskan kita dan singkat banget kalau pakai zoom meeting. 	Limited time
	Answer 8:	
	<ul style="list-style-type: none"> - Lebih fleksibel waktu dan tempatnya <p>Kak</p>	Flexible time and places.
	Answer 9:	
	<ul style="list-style-type: none"> - Terkait kelelahan karena zoom atau zoom fatigue itu tidak aku alami sama sekali karena aku sangat ngerasa enjoy pas zoom kita kan ga terlalu terburu-buru 	<ul style="list-style-type: none"> -Not experienced zoom fatigue - Enjoy the learning process
	Answer 10:	

	- Kalau kita sudah mempelajari sebelumnya otomatis kita ga akan merasa gugup apalagi kita sudah belajar sebelumnya.	- Automatically not nervous if well prepared.
	Answer 11:	
	- Pembelajaran speaking menggunakan zoom menurut saya akhir-akhir ini sudah cukup efektif karena kita sudah terbiasa kita menggunakannya selama 2 tahun. Jadi saya rasa efektif sekali untuk kelas tambahan.	Effective enough
3. MHS		
	Answer 3:	
	- Menurut persepsi saya sendiri mengenai aplikasi zoom meeting itu kurang efektif dibandingkan dengan kita belajar langsung ketika offline atau directly.	Less effective
	- Di mana ketika belajar speaking kita perlu berbicara langsung dihadapkan dengan audiens yang lain.	Face the audience in person
	Answer 4:	
	- Bisa tidak karena kita tidak berbicara langsung, tidak ada audiens yang dapat kita tatap langsung lebih sedikit tidak challenging	Not challenging
	Answer 5:	

	- Kalau menggunakan aplikasi zoom ketika belajar speaking, ada keterbatasan, biasanya dosen memberikan materi lalu memberikan tugas yang mana tugasnya melakukan voice note dengan melakukan speaking.	Limitation of giving assignment
	- Zoom ini tidak dilatih secara praktik.	Less practise
	Answer 6:	
	- Ketika tatap muka kami lebih banyak praktik, tapi jika di zoom kami lebih banyak presentasi, di mana presentasi tersebut berisi teori-teori.	Too much theories and presentation
	Answer 7:	
	- Menurut saya waktu saya belajar menggunakan zoom belum terlalu cukup, meskipun belajar speaking melalui zoom bukan sesuatu yang buruk.	Learning through zoom not enough
	Answer 8:	
	- Untuk mempraktekkan speaking yang benar akan lebih memungkinkan untuk mahasiswa lebih berani berbicara, karena hanya berhadapan dengan layar.	-More brave to speak cause only facing screen
	Answer 9:	
	- Karena selalu menatap layar jadinya kadang-kadang mata saya lelah dan kalau zoom harus selalu duduk jadinya mata saya minusnya bertambah.	Tired and sore eyes.

	Answer 10:	
	- Kurang Kak, dibandingkan dengan saat tatap muka	- Less nervous
	Answer 11:	
	- Pembelajaran speaking menggunakan zoom cukup menarik dan layak untuk diterapkan untuk kelas tambahan di saat tatap muka nanti	-Interesting enough for additional classes.
4. AV		
	Answer 3:	
	- Kurang masuk sih ke pemahaman, karena kan speaking itu kan sejatinya kita bisa lancar ketika kita sering berbicara - Saya lebih suka tatap muka sih Kak, secara speaking skill saya meningkat ketika belajar secara langsung	- Not easy to understand - More enjoy face to face classes
	Answer 4:	
	- Jujur saya lebih aktif speaking itu saat tatap muka karena rasa gugup itu saya lawan jadi walaupun saya salah, saya tetap lawan.	More active in face to face classes
	- Apalagi ada split screen atau pembagian layar gitu, jadi bisa sambil baca teks, kalau cuma baca aja semua orang juga bisa	-Student can split screen and read in

	baca walaupun ga semua orang berbuat gitu	other tabs.
	Answer 5:	
	- Kurang efektif ya, karena seperti yang sudah saya bilang sebelumnya banyak juga orang yang dapat membuka tab lain sambil membaca atau buka google translate	- Less effective
	Answer 6 :	
	- Paling merecord percakapan itu dari awal udah ada Kak.	Only record the conversation
	Answer 7:	
	- Speaking itu ga hanya dari teori dan materi aja. Itu kan perlu practise Kak, tentunya kalau zoom untuk materi itu tidak apa-apa, tapi kalau untuk latihan bersama dosen dan teman-teman itu tidak cukup Kak	-Speaking need much practises than theories - Less practise
	Answer 8:	
	- Saya ga bisa kalau hanya melalui zoom itu walaupun saya dapat penjelasannya, jadi saya harus belajar lagi	- Not enough by only using zoom - Student need to study more.
	- Mungkin positifnya di saya ga memerlukan uang untuk transportasi ke kampus, dan kalau online juga ga perlu beli buku.	- Less cost for vehicles and books.

	Answer 9:	
	<ul style="list-style-type: none"> - Di zoom ini saya susah berkonsentrasi, jadi ga dapat Kak koneksi saya sama dosennya, sulit mempertahankan fokus sama dosen itu tentu - Walaupun fleksibel belajar dengan zoom, tapi jadwal tiba-tiba ini membuat saya harus on time 24 jam kapan saja saat dosen mengganti jadwal mendadak. - Saya juga kan ingin kembali ke dunia nyata ga hanya dunia maya melulu, jadi saya merasakan kelelahan itu sih Kak. 	<ul style="list-style-type: none"> - Less concentration caused of less conducive places. - Exhausted caused of sudden zoom time. -Zoom fatigue
	Answer 10:	
	<ul style="list-style-type: none"> - Tentu saya lebih merasakan gugup ketika di kelas, tapi kalau zoom ga terlalu karena saya sudah mempersiapkannya dan bisa searching dengan cepat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Less nervous practises by using zoom.
	Answer 11:	
	<ul style="list-style-type: none"> - Kalau dari saya sih cukup menarik, tapi mending offline sih Kak. 	<ul style="list-style-type: none"> -Interesting enough but prefer online classes
5. NP		
	Answer 3:	
	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan aplikasi zoom meeting untuk pembelajaran speaking itu sudah bagus karena kita bisa berinteraksi langsung dengan dosen, lebih baik 	<ul style="list-style-type: none"> Good, student can interact directly with lecturers, it is

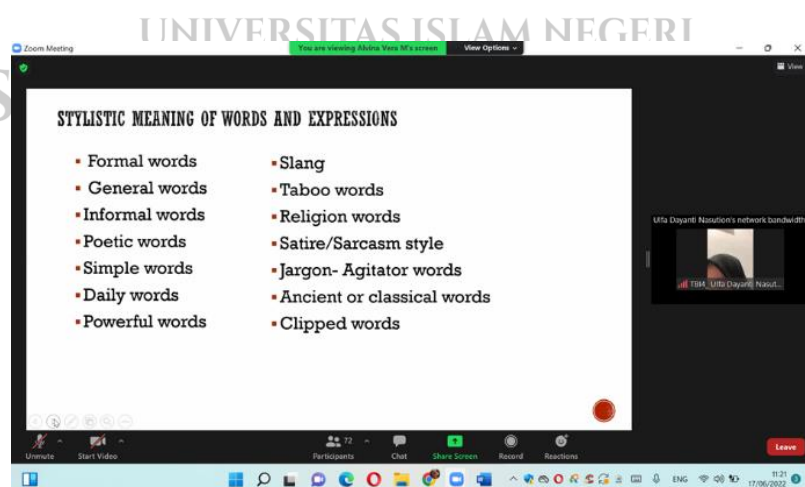
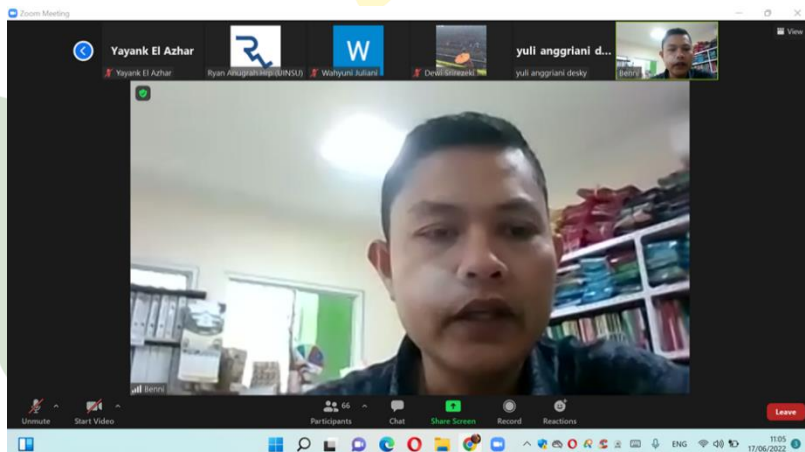
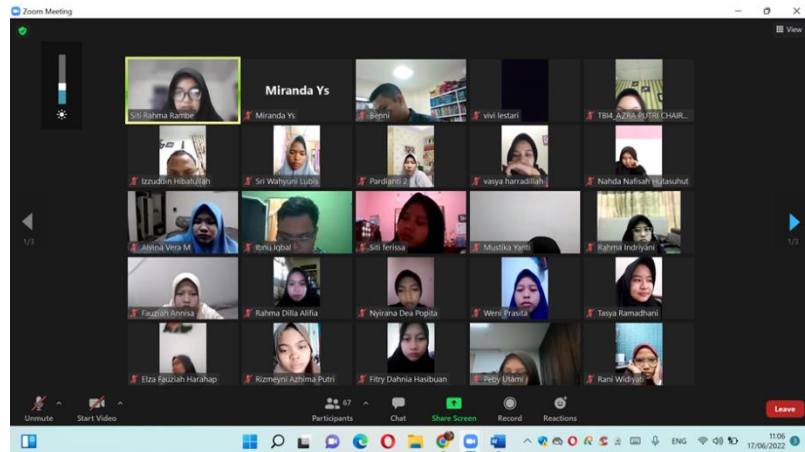
	dibandingkan dengan WAG.	prefer than WAG.
	Answer 4:	
	- Aplikasi zoom meeting itu dapat meningkatkan speaking skill saya,	Improving speaking ability
	-Menurut saya banyak skill yang dapat ditingkatkan melalui zoom ini, yang pertama kita lebih berani berbicara di depan umum, dan prepare apa yang ingin kita katakan dan lebih menguasai vocabulary karena berbicara langsung dengan dosen	<ul style="list-style-type: none"> - More brave in public speaking - Well prepared what to say. - Mastering a lot of vocabulary
	Answer 5:	
	- Rasa takut berbicara di depan umum akan lebih berkurang melalui zoom karena sebelum dimulainya zoom, kita bisa lebih prepare apa yang pengen kita katakan	- Less nervous
	-Hilangnya sinyal, terkadang presentasi menjadi lebih kurang maksimal karena ada 1 atau beberapa dari anggota kelompok yang kehilangan sinyal	- Network disturbances
	-Waktu zoom yang terbatas, zoom itukan memiliki waktu 40 menit jadi penjelasan dosen itu lebih singkat dan terbatas, kalau tatap muka itu lebih banyak penjelasan dari dosen.	- Limited time makes limited explanation.

	Answer 6:	
	-Menurut saya metode pengajaran itu sama saja, seperti yang waktu di tatap muka, karena dosen sama-sama menjelaskan materi namun di semester 6 ini bedanya hanya lebih banyak practicenya.	Same methods
	Answer 7:	
	- Zoom itukan memiliki waktu 40 menit jadi penjelasan dosen itu lebih singkat dan terbatas, kalau tatap muka itu lebih banyak penjelasan dari dosen.	Limited time and limited explanation.
	Answer 8:	
	- Dapat mengurangi rasa takut jadi kita bisa lebih belajar dibandingkan ketika berbicara di depan umum.	Less nervous
	-Tidak berhadapan langsung dengan pendengar jadi bisa mengurangi rasa nervous juga	Less nervous
	-Juga bisa lebih mempersiapkan bahan, jadi lebih tersusun presentasinya.	Well prepared
	Answer 9:	
	- Saya terkadang merasa cukup lelah karena zoom yang tidak selesai-selesai, karena ada beberapa dosen yang melewati jam kuliah	Fell fatigue caused of zoom
	-Semakin lama juga menatap layar dan	Reduced rest time

	waktu istirahat berkurang.	
	Answer 10	
	- Sejujurnya saya tetap merasa gugup saat menjawab pertanyaan dari dosen, tapi rasa gugupnya itu berkurang dibandingkan saat tatap muka	-Less nervous in zoom meeting
	- Karena melalui zoom itukan tidak bertatapan mata secara langsung. Karena menurut saya tatap-tatapan mata itu yang membuat saya nervous berbicara di depan umum	- Eye contact makes less nervous
	- Jawaban juga bisa lebih dipersiapkan ketika akan ditanya, saya kan memakai laptop jadi mencari dulu di tab lain.	Can prepare the answer and search in other tab.
	Answer 11:	
	- Jika ingin diadakan menurut saya bagus untuk kelas tambahan untuk lebih meningkatkan speaking skill.	- Good enough for additional classes.

APPENDIX IV

DOCUMENTATION



APPENDIX V
CURRICULUM VITAE



Curriculum Vitae

A. Identity

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Name | :Miranda Yulia Sari |
| 2. Gender | :Female |
| 3. Place and Date of Birth | :Sidikalang, 19, July, 1998 |
| 4. Status | :Student-University |
| 5. Address | :Jl. Bambu Runcing, Tanjung Pura, Langkat |
| 6. Citizenship | :Indonesia |
| 7. Religion | :Islam |
| 8. Phone Number | :082160557796 |
| 9. Email | :mirandayuliasari@gmail.com |

B. Education

- | | |
|-----------------------|-------------------------------|
| 1. Primary School | :SDN Impress Kalang Simbara |
| 2. Junior High School | :MTS PP. Ar Raudlatul Hasanah |
| 3. Senior High School | :MA PP. Ar Raudlatul Hasanah |
| 4. University | :UIN Sumatra Utara |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
Medan, October, 2022

Miranda Yulia Sari